

**HUBUNGAN HASIL UJI STABILITAS BUSA DENGAN
OUTCOME JANIN HAMIL PRETEM**

TESIS

UNIVERSITAS ANDALAS
OLEH

dr. SUSAN MEUTHIA

1850305208



PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS

OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

HUBUNGAN HASIL UJI STABILITAS BUSA DENGAN OUTCOME JANIN HAMIL PRETEM

Susan Meuthia¹, Roza Sriyanti²

¹Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

²Divisi Fetomaternal, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas
Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

Pendahuluan: Bayi prematur sering mengalami sindrom distress nafas yang menyebabkan hasil neonatus yang buruk. Sindrom distress nafas disebabkan oleh adanya defisiensi surfaktan yang menunjukkan imaturitas paru. Uji stabilitas busa merupakan salah satu metode sederhana dalam menilai kematangan paru sebelum lahir.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hasil uji stabilitas busa dengan outcome janin pada hamil preterm.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis studi potong lintang yang dilakukan dari Oktober 2022 sampai Februari 2023 di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Pasien yang diikutkan adalah pasien ibu hamil dengan kehamilan preterm >24 minggu dan <34 minggu yang sudah diberikan terapi pematangan paru selama 2 hari.

Hasil: Pada akhir penelitian, terdapat sebanyak 19 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Rerata usia ibu adalah $31,42 \pm 5,46$ tahun, rerata usia kandungan $31,16 \pm 2,00$ minggu dan sebagian besar merupakan multipara. Rerata APGAR score janin secara umum pada menit ke-1 adalah $6,79 \pm 0,63$ sedangkan pada menit ke-5 adalah $8,11 \pm 0,56$. Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang signifikan antara uji stabilitas busa pada ibu hamil preterm dengan outcome janin dimana pada responden yang memiliki hasil uji positif didapatkan rerata APGAR score menit ke-1 dan ke-5 secara berturut-turut sebesar $6,94 \pm 0,57$ dan $8,25 \pm 0,44$ sedangkan pada hasil uji negative didapatkan rerata yang lebih kecil yaitu $6 \pm 0,00$ dan $7,33 \pm 0,57$ (*p value* 0,014)

Kesimpulan: Uji stabilitas busa berhubungan dengan outcome janin hamil preterm dimana hasil positif berkaitan dengan outcome janin yang lebih baik dan sebaliknya hasil negative berkaitan dengan outcome janin yang lebih buruk.

Kata kunci: Preterm, Uji stabilitas busa, maturitas paru, skor APGAR

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN FOAM STABILITY TEST AND FETAL OUTCOME IN PRETERM PREGNANCY

Susan Meuthia¹, Roza Sriyanti²

¹Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Padang

²Fetomaternal Division, Obstetrics and Gynecology Section, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Padang

Introduction: Premature infants experience more respiratory distress syndrome which causes poor neonatal outcomes. Respiratory distress syndrome is caused by surfactant deficiency indicates fetal lung immaturity. Foam stability test is a simple method to assess fetal lung maturity.

Objective: This study aims to determine the relationship between foam stability test and fetal outcome in preterm pregnancies.

Methods: This was a cross sectional study conducted from October 2022 to February 2023 at Dr. M. Djamil Hospital, Padang. The patients included were pregnant women with preterm pregnancies >24 weeks and <34 weeks who had been given lung maturation therapy for 2 days.

Results: At the end of the study, there were 19 patients who met the inclusion criteria. The mean of maternal age were 31.42 ± 5.46 years, mean gestational age was 31.16 ± 2.00 weeks and most of them were multiparas. The mean APGAR score of the fetus at the 1st minute was 6.79 ± 0.63 while at the 5th minute was 8.11 ± 0.56 . There was significant relationship between foam stability test in preterm pregnant women and fetal outcome. Respondents who had positive test results obtained mean APGAR score in the 1st and 5th minutes respectively of 6.94 ± 0.57 and 8.25 ± 0.44 while the negative test results obtained smaller mean APGAR score i.e 6 ± 0.00 and 7.33 ± 0.57 (p value 0.014)

Conclusion: Foam stability test was associated with fetal outcomes in preterm pregnancy in which positive results associate with better fetal outcomes and conversely negative results associate with worse fetal outcomes.

Keywords: Preterm, foam stability test, lung maturity, APGAR score